

## **Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

**Wan Farida Soraya<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

*pb200810057@upbatam.ac.id<sup>1</sup>, Argo.putra@puterabatam.ac.id<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to test and evaluate financial knowledge, financial attitude and locus of control regarding the financial management of accounting students in Batam City. The population in this study was Batam University, Batam International University, Riau Islands University, Universal University and Ibnu Sina University and the sample size used purposive sampling of 100 respondents. The analytical method used in this research is a quantitative research method. The test methods used are descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests and hypothesis tests. The research results show that partially financial knowledge, financial attitude and locus of control have a positive effect on the financial management of accounting students in Batam City. Simultaneously financial knowledge, financial attitude and locus of control have a significant influence on the financial management of accounting students in Batam City.*

**Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Management.**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Populasi pada penelitian ini Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina dan jumlah sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Secara simultan *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

**Kata kunci : Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Pengelolaan Keuangan.**

### **PENDAHULUAN**

Dalam era terkini, di mana dinamika kehidupan didorong oleh faktor finansial lebih daripada perdagangan, individu dihadapkan pada tantangan besar untuk mengelola

keuangan mereka secara efektif. Ketergantungan pada aspek finansial dan peningkatan gaya hidup masyarakat memberikan dampak signifikan terhadap kebutuhan yang tak terbatas, memunculkan kesulitan dalam pengelolaan sumber daya dan mengancam stabilitas keuangan individu (Reviandani, 2022).

Menurut (Jannah & Munir, 2021), pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab yang timbul dari penanganan keuangan diri sendiri. Setiap individu harus mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan mencegah tantangan keuangan di masa depan. Kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang baik menjadi penting karena kesulitan keuangan di masa depan cenderung tidak berdampak pada mereka yang mengambil keputusan berdasarkan informasi (Jannah & Munir, 2021).

Pengelolaan keuangan menjadi topik diskusi yang penting saat ini karena berkaitan dengan bagaimana masyarakat terlibat dalam konsumsi, baik secara individu maupun kolektif. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat inflasi yang memaksa individu untuk mengelola uang mereka secara efektif. Berikut data tingkat inflasi Indonesia selama tiga tahun terakhir yang diperoleh dari Bank Indonesia:

**Tabel 1 Data Inflasi Bank Indonesia**

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Juli 2023

No.	Tahun	Nilai Inflasi
1	2020	1,68%
2	2021	1,87%
3	2022	5,51%

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, Indonesia mengalami peningkatan inflasi selama tiga tahun terakhir. Meningkatnya inflasi dan perilaku konsumtif masyarakat memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif. Masyarakat perlu memahami cara mengelola keuangannya untuk menjaga stabilitas dan memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai dapat menyebabkan individu berpikir jangka pendek dan cenderung melakukan belanja impulsif, terutama pada kelompok usia rentan, seperti remaja.

Mahasiswa sebagai remaja pada rentang usia 13 hingga 21 tahun (Asisi, 2020) berada pada fase penemuan diri dan pembentukan perilaku. Periode ini menandai transisi dari kontrol keuangan orang tua ke pengelolaan keuangan mandiri bagi mahasiswa. Oleh karena itu, mereka perlu berhati-hati dalam mengelola keuangannya (Asisi, 2020).

Mahasiswa khususnya, mungkin belum memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam mengelola keuangannya. Hal ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan di

lingkungan yang menormalisasi utang dan dipengaruhi oleh gaya hidup kelas atas dan akses mudah terhadap kartu kredit. Dana yang diterima siswa dari orang tua atau pekerjaan seringkali terbuang percuma karena fokus membeli produk agar tetap trendi di saat-saat tertentu (Suyanto & Putra Prima, 2022) Perilaku ini jika dibiarkan akan berdampak buruk di masa depan.

Perilaku konsumtif yang terus menerus tidak terkendali di kalangan generasi muda mempunyai implikasi bagi masa depan. Dampak negatif dari perilaku konsumtif ini antara lain gaya hidup boros, berkurangnya kesempatan menabung dan mengabaikan kebutuhan masa depan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting, terutama bagi mahasiswa yang berada pada tahap rentan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam. *Financial knowledge* sebagaimana didefinisikan oleh (Auliya *et al.*, 2023) berdampak signifikan terhadap tingkat literasi keuangan seseorang sehingga menghasilkan keputusan pengelolaan keuangan yang baik. *Organization for Economic Cooperation and Development/International Network on Financial Education (OECD/INFE)* melakukan survei mengenai literasi keuangan di beberapa negara, termasuk Indonesia. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia.

**Tabel 2 Persentase indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan**

Sumber: Data publikasi ojk, Juli 2023

No.	Tahun	Indeks Literasi	Indeks Inklusi
1	2016	29,70%	67,80%
2	2019	38,03%	76,19%
3	2022	49,68%	85,10%

Hasil SNLIK menunjukkan tingkat literasi keuangan Indonesia sebesar 49,90%, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pengetahuan Finansial berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap individu terhadap uang. Dengan meningkatnya Indeks Literasi, masyarakat akan cenderung menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Financial Attitude menurut (Auliya *et al.*, 2023) adalah proses pembentukan sikap secara mental dan berkembangnya opini pada saat mengambil keputusan pengelolaan keuangan. Persepsi positif terhadap uang mempengaruhi perilaku keuangan bertanggung jawab seseorang. (Aida, 2022) menekankan bahwa perilaku keuangan dan

gaya manajemen seseorang mungkin dipengaruhi oleh sikapnya terhadap uang. Oleh karena itu, individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung membuat keputusan yang lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan.

*Locus of control* sebagaimana dipahami oleh (Auliya *et al.*, 2023) mengacu pada cara pandang atau gaya berpikir individu tentang apakah mereka memiliki kendali atas peristiwa atau keadaan dalam hidupnya. Dalam konteks pengelolaan keuangan, individu dengan *locus of control* diharapkan dapat memahami perubahan kondisi keuangannya. Memahami dan secara sadar mengendalikan kebiasaan belanja seseorang sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian kali ini yang bertajuk “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam”.

## TINJAUAN LITERATUR

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut definisi (Putra & Akbar, 2023) adalah komponen kegiatan pengelolaan keuangan individu yang meliputi penyediaan kebutuhan dasar melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang metodis dan terorganisir. Konsep pengelolaan keuangan melibatkan pencapaian keseimbangan antara gaya hidup konsumtif individu dan upaya produktif seperti berinvestasi, menabung, dan terlibat dalam bisnis. Pengelolaan keuangan yang sukses sangat penting bagi kesuksesan secara keseluruhan, sehingga penting bagi berbagai lapisan masyarakat, terutama pelajar, untuk menyadari praktik pengelolaan uang yang baik karena mereka memainkan peran penting dalam kehidupan (Sri N. Manik & Putra Prima, 2023).

Perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh seorang pelajar, seperti mengelola dana sendiri untuk mengontrol jumlah uang yang diterima dari orang tua, pendapatan sendiri, atau beasiswa yang diperolehnya, merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan (Putra & Akbar, 2023). Pengelolaan uang yang efektif memungkinkan individu menghindari ambisi yang impulsif dan tidak terbatas. Untuk menghindari perilaku konsumtif dalam membeli barang yang tidak diperlukan, mahasiswa harus menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan menyangkut pengaturan dan pengendalian dana untuk memenuhi kebutuhan. Berikut beberapa indikator dalam Pengelolaan Keuangan (Pratiwi & Sulistyowati, 2022): 1. Pengetahuan mengenai pelaksanaan keuangan, 2. Pengendalian keuangan, 3. Pelaporan keuangan.

### ***Financial Knowledge***

*Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) adalah kemampuan mengelola, memahami, dan menganalisis uang untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan menghindari hutang (Pratiwi & Sulistyowati, 2022). Memperoleh pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman keuangan, yang terkait dengan aktivitas pengelolaan keuangan sehari-hari. Banyak pelajar yang kurang melek finansial sehingga berpotensi boros atau cenderung boros sehingga berdampak pada peningkatan konsumsi (Agustina & Putra Prima, 2020). Pendidikan keuangan saat ini sangat penting untuk memotivasi masyarakat dalam merencanakan keuangannya di masa depan untuk mencapai kekayaan. Berikut beberapa indikatornya (Suwarno *et al.*, 2022): 1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, 2. Simpan Pinjam, 3. Asuransi, 4. Investasi.

### ***Financial Attitude***

Menurut (Widi asih & Khafid, 2020) sikap keuangan mewakili kecenderungan individu untuk mengalami kesulitan keuangan. Ini mempengaruhi dan memfasilitasi tindakan dan pemecahan masalah dalam pengelolaan keuangan, penganggaran, dan pengambilan keputusan untuk masa depan. Sikap seseorang terhadap uang membentuk perilakunya dalam menghabiskan waktu, menabung, menimbun, dan menghambur-hamburkan uang. Berikut beberapa indikatornya (Suwarno *et al.*, 2022): 1. Obsesi, 2. Kekuasaan, 3. Usaha, 4. Ketidacukupan, 5. Retensi, 6. Keamanan.

### ***Locus Of Control***

Menurut (Intan *et al.*, 2023) *locus of control* adalah cara pandang individu terhadap peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, terlepas dari apakah mereka yakin bahwa dirinya mempunyai kendali atas peristiwa-peristiwa tersebut. Pemahaman seseorang mengenai hubungan antara tindakannya dengan hasil yang dialaminya disebut sebagai *locus of control*.

*Locus of control* adalah keyakinan bahwa seseorang bertanggung jawab atas hidupnya. Hal ini secara signifikan mempengaruhi etos kerja dan persepsi diri seseorang terkait *locus of control*. Kesimpulannya, pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang dalam masa transisi mengelola keuangan secara mandiri. Berikut beberapa indikatornya (Nurdwiratno *et al.*, 2023): 1. Kemampuan, 2. Minat, 3. Usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik berbasis data yang diterapkan untuk

mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang melibatkan pengumpulan data melalui penggunaan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif dan statistik, serta mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina. Berdasarkan informasi, jumlah mahasiswa akuntansi di kampus ini sebanyak 1.279 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam dengan kriteria mahasiswa akuntansi tahun pembelajaran ganjil periode 2022. Data diambil dengan menggunakan teknik angket atau angket melalui Google Form.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina. Kriteria yang peneliti ambil dalam penelitian ini berdasarkan semester 6 dan semester 7 universitas. Setelah temuan diketahui, karakteristik responden dapat diklasifikasikan berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

### Uji Validitas

Pengujian validitas suatu instrumen untuk mengetahui tingkat keakuratannya dalam mengukur variabel penelitian disebut validitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pada taraf signifikansi 5% apakah total skor yang diperoleh dari sampel kuesioner sebanyak 100 responden valid atau tidak. Suatu item pernyataan dianggap sah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan  $n = 100$ ,  $df = 100 - 2 = 98$  dan  $\alpha = 5\%$  sehingga nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966. ( $r_{hitung} > 0,1966$  sehingga item pernyataan kuesioner dikatakan valid). Berikut hasil uji validitas kuesioner penelitian terlampir pada tabel berikut:

**Tabel 3 Tabel Hasil Uji Validitas**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Financial Knowledge	R Count	R Table	Description
X1.1	0,611	0,1966	Valid
X1.2	0,393	0,1966	Valid
X1.3	0,517	0,1966	Valid
X1.4	0,422	0,1966	Valid
X1.5	0,477	0,1966	Valid
X1.6	0,418	0,1966	Valid

X1.7	0,545	0,1966	Valid
X1.8	0,517	0,1966	Valid
X1.9	0,432	0,1966	Valid
X1.10	0,416	0,1966	Valid
<b>Financial Attitude</b>	<b>R Count</b>	<b>R Table</b>	<b>Description</b>
X2.1	0,693	0,1966	Valid
X2.2	0,339	0,1966	Valid
X2.3	0,351	0,1966	Valid
X2.4	0,520	0,1966	Valid
X2.5	0,641	0,1966	Valid
X2.6	0,357	0,1966	Valid
X2.7	0,513	0,1966	Valid
X2.8	0,584	0,1966	Valid
X2.9	0,448	0,1966	Valid
X2.10	0,403	0,1966	Valid
<b>Locus Of Control</b>	<b>R Count</b>	<b>R Table</b>	<b>Description</b>
X3.1	0,666	0,1966	Valid
X3.2	0,303	0,1966	Valid
X3.3	0,414	0,1966	Valid
X3.4	0,566	0,1966	Valid
X3.5	0,598	0,1966	Valid
X3.6	0,328	0,1966	Valid
X3.7	0,490	0,1966	Valid
X3.8	0,358	0,1966	Valid
X3.9	0,373	0,1966	Valid
X3.10	0,612	0,1966	Valid
<b>Financial Management</b>	<b>R Count</b>	<b>R Table</b>	<b>Description</b>
Y1	0,582	0,1966	Valid
Y2	0,314	0,1966	Valid
Y3	0,538	0,1966	Valid
Y4	0,532	0,1966	Valid
Y5	0,648	0,1966	Valid
Y6	0,611	0,1966	Valid
Y7	0,468	0,1966	Valid

Y8	0,433	0,1966	Valid
Y9	0,304	0,1966	Valid
Y10	0,649	0,1966	Valid

### Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dianggap lulus uji reliabilitas apabila nilai Cronbach's alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas, seperti terlihat pada tabel terlampir di bawah ini:

**Tabel 4 Tabel Hasil Uji Realibilitas**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0.618	10	<i>Reliable</i>
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.645	10	<i>Reliable</i>
<i>Locus Of Control</i> (X3)	0.622	10	<i>Reliable</i>
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.677	10	<i>Reliable</i>

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda dipakai saat menentukan derajat korelasi antara 2 variabel maupun lebih, penting untuk mempertimbangkan arah hubungan antara variabel independen dan dependen.

**Tabel 5 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize dCoefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.608	4.092		.393	.695
	<i>Financial Knowledge</i>	.503	.085	.478	5.936	.000
	<i>Financial Attitude</i>	.219	.071	.228	3.065	.003
	<i>Locus Of Control</i>	.226	.071	.248	3.161	.002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Bersumber dari tabel 5, sehingga didapat hasil analisis koefisien variabel independen ialah X1 sejumlah 0,503, X2 (0,219) serta X3 (0,226), serta nilai konstanta sejumlah 1,608 hingga didapat model persamaan regresi:

$$Y = 1.608 + 0,503 X_1 + 0,219 X_2 + 0,226 X_3 + e$$

Persamaan regresi bisa memaparkan bagaimana bentuk pengaruh tiap variabel bebas pada variabel terikat, interpretasi yang bisa dipaparkan dari model regresi yang terbentuk diatas :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sejumlah 1.608 artinya apabila tidak ada perubahan pada nilai semua variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), sehingga variabel dependen  $Y$  bernilai sejumlah 1.608.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  0,503 berarti apabila ( $X_1$ ) meningkat, sehingga ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan sejumlah 0,503.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  0,219 berarti bila ( $X_2$ ) meningkat, sehingga ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan sejumlah 0,219.
4. Nilai koefisien regresi  $X_3$  0,226 berarti apabila ( $X_3$ ) meningkat, maka ( $Y$ ) mengalami peningkatan sejumlah 0,226.
5. Dari tabel 4.18 memperlihatkan jika dibandingkan dengan nilai koefisien regresi antar variabel bebas, bisa dikatakan jika Financial Knowledge ( $X_1$ ) ialah variabel yang lebih berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam ( $Y$ ).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, Asymp. tanda tangan. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,199 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian uji Kolmogorov-Smirnov dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap berdistribusi normal.

**Tabel 6 Tabel Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77809974
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.072
	Negative	-.074
Test Statistic		.074

Asymp. Sig. (2-tailed)	.199 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Bersumber dari tabel 4.16 memperlihatkan pengujian one sample Kolmogorov-Smirnov, nilai dari signifikansinya (Asymp. Sig. 2-tailed) ialah  $0,199 > 0,05$ , hingga bisa dikatakan jikalau data tersebut terdistribusi secara teratur.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas pada variabel independen yang diperoleh dari model regresi. Jika variabel independen tidak memiliki multikolinearitas, maka toleransinya dapat menghasilkan nilai lebih besar dari 0,10, dan VIF harusnya kurang dari 10,00. Hasil uji multikolinearitas terlampir di bawah ini dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Financial Knowledge (X1)	.803	1.246
Financial Attitude (X2)	.942	1.062
Locus Of Control (X3)	.842	1.187

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y)

Bersumber dari tabel 7, memperlihatkan jika variabel-variabel Financial Knowledge nilai tolerance 0,803 serta VIF 1,246, variabel Financial Attitude nilai tolerance 0,942 serta VIF 1,062 serta variabel Locus Of Control nilai tolerance 0,842 serta VIF 1,187. Mengingat nilai toleransi  $> 0,1$  serta nilai VIF tiap variabel  $< 10$ , sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas serta data dapat dilanjutkan ke pengujian berikut.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian ini berupaya mengukur sejauh mana variasi variabel terikat bisa dipaparkan model. Jika koefisien determinasinya rendah maka hal ini menunjukkan.

**Tabel 8 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.485	2.82117	2.259

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control (X3), Financial Attitude (X2), Financial Knowledge (X1)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y)

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh hasil pada kolom R Square tercantum nilai sebanyak 0,501 atau 50,1%. Dengan ini membuktikan bahwa Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y) dipengaruhi oleh Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2) dan Locus Of Control (X3) sebanyak 0,501 atau 50,1%, lainnya dipengaruhi oleh variabel selain dari variabel independen penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji T**

Uji ini berupaya buat mengukur pentingnya pengaruh parsial variabel terikat pada variabel bebas. Tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) diterapkan pada uji hipotesis ini. Nilai t tabel bisa dihitung dari uji 2 sisi ialah  $(0,05/2 : 100 - 3 - 1) = (0,025 : 96)$  sampai diperoleh t tabel sejumlah  $\pm 1,98498$ .

**Tabel 9 Tabel Hasil Uji T**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.608	4.092		.393	.695
	Financial Knowledge (X1)	.503	.085	.478	5.936	.000
	Financial Attitude (X2)	.219	.071	.228	3.065	.003
	Locus Of Control (X3)	.226	.071	.248	3.161	.002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y)

Bersumber dari tabel 9, didapat informasi:

H1 : Financial Knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Variabel Financial Knowledge memiliki nilai sig sejumlah 0,000, nilai tersebut < 0,05. Sedangkan nilai t hitung didapat nilai sejumlah 5.936 > t tabel 1,98498 . Hingga Financial Knowledge berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

H2 : Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Variabel Financial Attitude mempunyai nilai signifikansi sejumlah 0,003, nilai tersebut < 0,05. Sedangkan nilai t hitung didapat nilai sejumlah 3.065 > t tabel 1,98498 . Hingga Financial Attitude berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

H3 : Locus Of Control berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Variabel Locus Of Control memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,002, nilai tersebut < 0,05. Sedangkan nilai t hitung didapat nilai sejumlah 3.161 > t tabel 1,98498. Hingga Locus Of Control berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

### Uji F

Tujuan pengujian ini adalah buat ketahu ada tidaknya pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara bersamaan. Variabel terikat dianggap memiliki pengaruh signifikan pada variabel bebas jikalau nilai sig ( $\alpha$ ) < 0,05.

**Tabel 10 Tabel Hasil Uji F**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766.294	3	255.431	32.093	.000 <sup>b</sup>
	Residual	764.066	96	7.959		
	Total	1530.360	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y)

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control (X3), Financial Attitude (X2), Financial Knowledge (X1)

Bersumber dari tabel 10, diketahui F hitung sejumlah 32,093 dengan signifikansi 0,000. Untuk mencari F tabel bisa dilakukan dengan cara  $n-k-1$ :  $k = 100-3-1:3 = 96:3 = 2,70$  yang dimana  $n =$  total populasi,  $k =$  variabel, maka didapatkan hasil F tabel adalah 2,70. Sehingga diketahui F hitung ( $32,093$ ) > F tabel ( $2,70$ ) dengan Sig. ( $0,000$ ) <  $0,05$ . Artinya variabel (X1), (X2) serta (X3) berpengaruh secara bersama-sama pada variabel (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bisa diterapkan sebagai metrik untuk mengevaluasi seberapa baik model variabel independen menangkap perubahan variabel dependen. Jika variabel independen tidak memiliki persentase pengaruh sama sekali pada variabel dependen, hingga  $R^2 = 0$ . Sebaliknya jika 100% variabel dependen dipaparkan oleh variasi independen yang dipakai dalam model, atau jika persentase pengaruh variabel independen pada variabel dependen atau variabel terikatnya sempurna, maka  $R^2 = 1$ .

**Tabel 11 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.485	2.82117	2.259

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control (X3), Financial Attitude (X2), Financial Knowledge (X1)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam (Y)

Bersumber dari tabel 4.22, sehingga didapat hasil analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sejumlah 0,501 serta koefisien korelasinya (R) 0,708. Besarnya koefisien determinasi memperlihatkan jika Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam sejumlah 0,501 ataupun 50,1% sementara lebihnya 49,9% bisa dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

### Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Bersumber dari hasil akhir analisis, sudah dibuktikan variabel *financial knowledge* mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi lewat analisis data SPSS ialah  $0,000 < 0,05$  serta nilai t hitung  $5,936 > t$  tabel  $1,98498$  artinya jika financial

knowledge berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Untuk sukses secara finansial, memiliki *financial knowledge* sangatlah penting. Keputusan keuangan yang tepat juga akan menghasilkan pengelolaan uang yang baik. Akan sulit bagi siswa untuk membuat keputusan keuangan jika mereka tidak memiliki *financial knowledge* yang memadai (Widi asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian yang menguji pengaruh *financial knowledge* pada Pengelolaan Keuangan dilaksanakan (Auliya *et al.*, 2023) menunjukkan jika *financial knowledge* berpengaruh positif pada Pengelolaan Keuangan. Hasil ini serupa penelitian (Pradiningtyas *et al.*, 2019).

### **Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

Bersumber pada hasil akhir analisis, sudah dibuktikan variabel *financial attitude* mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi lewat analisis data SPSS ialah  $0,003 < 0,05$  serta nilai  $t$  hitung  $3.065 > t$  tabel  $1,98498$  berarti jika *financial attitude* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Menurut penelitian ini, memiliki *financial attitude* akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Perihal ini artinya makin baik *financial attitude* seseorang, sehingga makin baik pula sikap keuangannya sehingga makin baik pula perilaku keuangannya akan semakin baik secara langsung dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik. Memiliki *financial attitude* yang sehat dapat membantu orang dalam menangani uang mereka dengan lebih bertanggung jawab (Asaff *et al.*, 2019).

Tercapainya pengelolaan keuangan yang berhasil sangat bergantung pada *financial attitude* seseorang. Pengelolaan keuangan yang efektif dipengaruhi oleh *financial attitude* yang sehat. *Financial attitude* yang sehat merupakan salah satu syarat untuk pengelolaan uang yang efektif. Tanpa keterampilan manajemen keuangan yang baik, mahasiswa akan kesulitan untuk memelihara catatan keuangan yang memungkinkan mereka mengelola situasi keuangan mereka (Widi asih & Khafid, 2020). (Asaff *et al.*, 2019) mengatakan bahwa individu yang terampil dalam berdebat secara finansial memiliki pandangan ke depan mengenai situasi keuangan mereka, yang memungkinkan mereka mengelola uang mereka dengan bijak dan menghindari pengambilan keputusan yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini serupa penelitian yang dilaksanakan (Auliya *et al.*, 2023), (Pradiningtyas *et al.*, 2019) dan (Aida, 2022) mengatakan jika *financial attitude* berpengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan seseorang.

### **Pengaruh Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

Bersumber dari hasil akhir analisis, sudah dibuktikan variabel *locus of control* memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi lewat analisis data SPSS yakni  $0,002 < 0,05$  serta nilai  $t$  hitung  $3,161 > t$  tabel  $1,98498$  berarti jikalau *locus of control* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Pada penelitian ini *locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berarti kemampuan individu dalam mengendalikan *locus of control* akan berpengaruh langsung pada kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik. Mereka yang mempunyai *locus of control* yang kuat cenderung menangani uangnya dengan lebih bertanggung jawab (Pradiningtyas *et al.*, 2019).

Mencapai kesuksesan finansial sangat bergantung pada *locus of control*. Mereka yang menganut *locus of control* berpendapat jika inisiatif pribadi adalah penyebab utama pencapaian finansial. *Locus of control* yang efektif merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Akan sulit bagi siswa untuk melakukan pengendalian diri dan memanfaatkan pendapatan mereka secara tepat untuk memenuhi kebutuhan dasar jika mereka tidak memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik (Widi asih & Khafid, 2020).

Hasil penelitian yang menguji pengaruh locus of control pada Pengelolaan Keuangan sudah dilaksanakan (Pradiningtyas *et al.*, 2019) mendapat hasil jika locus of control berpengaruh positif pada Pengelolaan Keuangan. Hasil ini serupa penelitian (Rohmah *et al.*, 2021) serta (Pradiningtyas *et al.*, 2019).

### **Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

Berdasarkan hasil akhir analisis, telah dibuktikan variabel *financial Knowledge*, *financial attitude* serta *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Akuntansi di Kota Batam. Hasil uji hipotesis dibuktikan dengan table anova ialah  $F$  hitung  $32,093 > F$  tabel  $2,70$  dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Berarti *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Pada penelitian ini *financial knowledge*, *financial attitude* serta *locus of control* secara bersama-sama Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, sangat penting bagi setiap individu untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Seseorang tidak dapat mengisolasi dampak *financial knowledge* dari pengambilan keputusan mengenai pengelolaan uang. Seseorang dengan *financial knowledge* serta *financial attitude* yang baik bakal mempertimbangkan buat

menggunakan manajemen keuangan yang baik untuk menangani uangnya dengan lebih bijaksana. Sikap masyarakat terhadap uang mempengaruhi cara mereka membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menyia-nyiakannya. Orang-orang dengan *financial knowledge* yang baik dapat mengelola uang mereka dengan bijak dengan mencatat pengeluaran mereka, membuat anggaran, menggunakan kredit, tabungan, dan pinjaman, membayar pajak, menutupi pengeluaran-pengeluaran penting, dan membeli serta memahami investasi, dana pensiun, asuransi, dan produk keuangan lainnya.

Selain itu, *locus of control* dapat mendukung praktik pengelolaan uang yang sehat. Keterampilan manajemen keuangan seseorang berkorelasi positif dengan tingkat kemandirian, pengendalian diri, dan kepercayaan diri. Fakta bahwa orang tersebut banyak memikirkan pengelolannya menjadi alasan tingginya tingkat kepercayaan dirinya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

### SARAN

Adapun saran yang bisa menyempurkan penelitian khususnya buat mahasiswa prodi akuntansi ialah :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa memakai variabel-variabel lainnya bisa mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
2. Penelitian ini hanya menggunakan kuisioner selaku sumber data, maka diharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber data lewat wawancara selaku instrument penelitiannya
3. Menambah wawasan lebih luas yang terkait *financial knowledge*, *financial attitude* serta *locus of control* agar lebih terlihat jelas hubungan diantara ketiganya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Putra Prima, A. (2020). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Loan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bpr Kencana Graha*. 5.
- Aida, N. N. (2022). *Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi*. 10(3).
- Asaff, R., Rahmayani, R., Artikel, I., Fakultas, A., & Unanda, E. (2019). *JEMMA | JURNAL OF ECONOMIC* ., 2(4), 9-22.

- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Auliya, B., Salsabilla, N., & Handajani, L. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Mataram*. 11(2), 1375–1384.
- Intan, L., Andriyani, R., & Cipta, W. (2023). *Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior*. 13(1), 13–22.
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). *Economic Education Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Malang, Indonesia*. 14(2), 167–178.
- Nurdwiratno, M. I., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN NORMA SUBJEKTIF*. 2(2), 583–596.
- Pradiningtyas, T. E., Lukiastuti, F., Bank, S., Jateng, B. P. D., Abstrak, S., Semarang, K., & Kunci, K. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 6(1), 96–112.
- Pratiwi, K. A., & Sulistyowati, A. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Income, Dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19*. 18(1), 36–48.
- Putra, M. A. R., & Akbar, F. S. (2023). *Dampak Pengelolaan Keuangan Atas Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Gender Mahasiswa Akuntansi Di Masa Transisi Covid-19*. 5, 916–929.
- Reviandani, W. (2022). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*. 7(2), 68–77.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., Cahyono, D., Jember, U. M., Attitude, F., & Keuangan, M. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control*. 11, 150–161.
- Sri N. Manik, E., & Putra Prima, A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi*.
- Suwarno, Andrinaldo, A., & Supriyanto. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi ( Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan )*. 5(2), 2647–2657.
- Suyanto, F., & Putra Prima, A. (2022). *Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. 6(1), 76–86.
- Widi asih, S., & Khafid, M. (2020). *Economic Education Analysis Journal*. 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>